

ABSTRACT

NAINGGOLAN, LITANY. **Mental State Verbs Depicting the Narrator's Mental States in Anne Frank's *The Diary of a Young Girl***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2017.

The Diary of a Young Girl by Anne Frank inspires many readers with her events and emotions through her diary during Holocaust. Based on that fact, this recent study examines the verbs that Anne Frank used, such as 'feel', 'expect', 'pretend', which have important role that delivers the speaker's feeling. In the other words, the outline is how the diary produces certain effects and are aimed to evoke amazed response in the reader.

Specifically, this recent study attempts to find out how the mental state verbs function as expressing the speaker's emotion. It is also important to pay attention to how those verbs are distributed so that we understand the correlation between the distribution and meaning of those verbs.

With this intention, the verbs are then proceeded by Systemic Functional Grammar theory in order to answer the problems that have been formulated. Firstly, those verbs are classified based on the mental state verbs classification. Secondly, by classifying those verbs, then the verbs are proceeded by the Systemic Functional Grammar (SFG) approach. Since it is talking about SFG approach, the approach requires semantics (the meaning of the word) and syntax (the sentence structure) approaches as part of SFG theory.

This undergraduate thesis concludes with a discussion of the detail meaning and a framework for the discussion of a literature review. As the result, Anne Frank reveals mental state anger, fear, sadness, and acceptance on her diary.

Key words: *systemic functional grammar, mental state verbs, Anne Frank*

ABSTRAK

NAINGGOLAN, LITANY. **Mental State Verbs Depicting the Narrator's Mental States in Anne Frank's *The Diary of a Young Girl***. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2017.

The Diary of a Young Girl adalah diari karya Anne Frank yang menginspirasi banyak pembaca dengan peristiwa-peristiwa serta luapan emosinya yang dituangkan dalam buku diarinya pada saat *Holocaust* berlangsung. Berdasarkan fakta tersebut, maka karya ilmiah ini meneliti kata kerja yang digunakan oleh Anne Frank, seperti 'feel', 'expect', 'pretend', yang memiliki peran penting dalam mengungkapkan perasaan seseorang. Dengan kata lain, garis besarnya ialah bagaimana sebuah buku diari dapat membuat para pembaca tersentuh dan terkesima.

Secara khusus karya ilmiah ini bertujuan untuk mencari tahu bagaimana fungsi dari *mental state verbs* yang sebagaimana bisa mengekspresikan emosi dari pembicara. Perlu diperhatikan juga bagaimana kata kerja tersebut didistribusikan, sehingga dapat dipahami korelasi antara pendistribusian kata dengan arti kata tersebut.

Dengan tujuan ini, maka kata kerja sedemikian diteliti dengan menggunakan pendekatan-pendekatan yaitu *Systemic Functional Grammar* (SFG) teori untuk menjawab perumusan masalah yang sudah ditetapkan. Pertama, kata kerja tersebut diklasifikasikan berdasarkan klasifikasi *mental state verbs*. Kedua, dengan mengklasifikasi kata kerja tersebut, maka kata kerja tersebut kemudian diproses dengan pendekatan *Systemic Functional Grammar* (SFG). Sejak karya ilmiah ini membahas tentang pendekatan SFG, pendekatan tersebut membutuhkan pendekatan *semantics* (arti dari kata) dan pendekatan *syntax* (struktur kalimat) sebagai bagian dari teori SFG.

Karya ilmiah ini kemudian menyimpulkan dan mendiskusikan secara detil dan singkat tentang arti dan batasan untuk diskusi ulasan mengenai literatur yang terkait. Sebagai hasilnya, disertasi ini menyimpulkan bahwa Anne Frank menunjukkan kondisi mental kemarahan, ketakutan, kesedihan, sampai penerimaan di dalam diarinya.

Kata kunci : gramatika fungsional sistemik, *mental state verbs*, Anne Frank